

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian secara komprehensif melalui deskripsi data dalam bentuk kata-kata atau bahasa yang berasal dari individu dan perilaku yang diamati. Pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami sebagai sumber informasi langsung. Metode kualitatif dipilih untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai penerapan metode pendidikan PAI yang berbasis kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Wuryantoro. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan data secara otentik berbasis fakta yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/ tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 9 bulan, yakni terhitung sejak pengajuan judul, pembuatan proposal, pengambilan data, pengolahan data, sampai keputusan akhir.

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Juli 2025, dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| a. Bulan Oktober 2024 | : Penyusunan proposal tesis |
| b. Bulan November 2024 | : Bimbingan proposal tesis |
| c. Bulan Desember 2024 | : Seminar proposal Tesis |
| d. Bulan Januari 2025 | : Penelitian |
| e. Bulan Februari – Juni 2025 | : Penyusunan Tesis |
| f. Bulan Juli 2025 | : Ujian Munaqosah |

C. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah individu yang menyediakan data atau menjadi responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang berkontribusi pada keberhasilan penelitian tersebut (Wakarmamu, 2021). Dalam penelitian kali ini, para pelajar di SMA Negeri 1 Wuryantoro ditetapkan sebagai subjek.

2. Informan Penelitian

Informan dalam suatu penelitian adalah individu yang dianggap memiliki pemahaman mengenai isu yang akan diteliti, dari mereka, informasi terkait data penelitian mengenai situasi, kondisi, dan lokasi penelitian dapat diperoleh. Dalam setiap studi, diperlukan satu informan utama yang mau membagikan ide dan pengetahuan kepada peneliti agar dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan lengkap mengenai masalah yang sedang dikaji (Asrulla, R., Risnita, Jailani, M.S., & Jeka, 2023). Adapun yang menjadi informan adalah Kepala sekolah, guru

sekolah, siswa SMA Negeri 1 Wuryantoro.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengamati dan mencatat semua aspek yang berkaitan dengan gejala-gejala yang sedang diteliti secara sistematis (Narbuko & Ahmadi, 2002). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wuryantoro bagi kelas XII.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam dalam proses pengumpulan data. Wawancara mendalam adalah aktivitas yang bertujuan untuk menggali informasi melalui dialog dan interaksi langsung antara penulis dan informan, dengan memberikan pertanyaan yang konsisten selama proses wawancara. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai isu yang relevan untuk dibahas. Informan yang diwawancarai mencakup guru dan siswa dari SMA Negeri 1 Wuryantoro yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah langkah yang dipakai untuk mengumpulkan, menyusun, dan menyimpan informasi secara teratur. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi mencakup pencatatan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, serta materi-materi yang relevan

dengan penelitian ini. Proses dokumentasi tidak hanya mengumpulkan fakta yang disampaikan, tetapi juga mencari makna yang lebih dalam dan diinterpretasikan sebagai dasar dalam penelitian. Hasil dari pengumpulan data melalui teknik dokumentasi ini dicatat dalam bentuk rekaman dokumen.

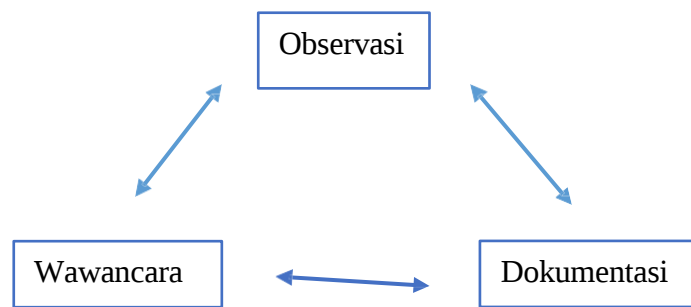
E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari: (Sugiyono, 2018)

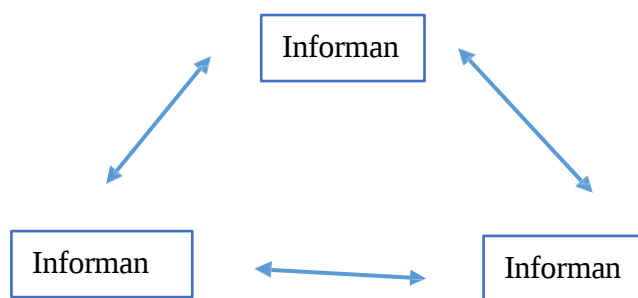
1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan bentuk pengujian terhadap penyajian data bahwa data yang ditampilkan peneliti adalah data yang kredibel/bisa dipercaya. Uji kredibilitas dilakukan dengan memilih satu atau lebih, dari: melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan melakukan pengadaan *member check*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ada tiga jenis, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode pengumpulan data. Pengecekan data dilakukan dengan mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Wuryantoro.



Gambar 3. Triangulasi Metode Pengumpulan Data



Gambar 4. Triangulasi Sumber data

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan bentuk pengujian terhadap data peneliti agar data yang ditampilkan dapat memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga peneliti lain dapat menerapkan atau mengimplementasikan hasil penelitian tersebut pada situasi dan tempat lain.

Pada penelitian ini peneliti memaparkan uraian data secara rinci, jelas, disusun sistematis, dan bisa dipercaya, tentang Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. Dengan demikian, uji ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian mendatang karena data atau hasil penelitian dapat

diimplementasikan atau digunakan di tempat berbeda.

3. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas merupakan bentuk pengujian yang menekankan pada proses audit pada “jejak aktivitas lapangan” peneliti, dari merumuskan masalah hingga menarik sebuah kesimpulan. Uji dependabilitas akan dibantu oleh auditor yang independen, atau pembimbing yang berlisensi untuk mengaudit seluruh jejak aktivitas lapangan peneliti.

Tujuan auditnya adalah membuktikan bahwa peneliti memang mendapatkan data karena hasil dari aktivitas lapangan, sehingga mencegah peneliti bisa memberikan data tetapi tidak melakukan proses penelitian ke lapangan. Dalam hal ini, peneliti menunjukkan jejak aktivitas lapangan yang berupa dokumentasi saat observasi di SMA Negeri 1 Wuryantoro dan melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan dilengkapi dengan pencantuman tanggal dan waktu pelaksanaan.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan pengujian objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian sudah disepakati khalayak umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan transkrip wawancara sebagai pengakuan kebenaran data yang sudah diberikan narasumber dan memberikan dokumentasi sebagai bukti kebenaran data yang diberikan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman (1984) dengan pendekatan *interactive model*, terdiri dari tiga langkah dalam analisis data, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode yang melibatkan pemikiran yang peka, memerlukan kecerdasan, kedalaman, dan kemampuan berpikir yang luas (Sugiyono, 2016). Proses reduksi data merupakan komponen dalam analisis yang menawarkan berbagai opsi bagi peneliti untuk menyaring segmen-segmen data dengan memberikan kode, menariknya keluar, dan merangkum pola-pola dari sejumlah segmen yang dipilih secara analitis (Sugiyono, 2013). Reduksi data hanya dilaksanakan jika data yang tersedia tidak relevan dengan pembelajaran PAI yang berbasis kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Wuryantoro.

2. Penyajian Data (data display)

Setelah tahap reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan melalui tabel, grafik, pictogram, pie chart, dan lain-lain (Sugiyono, 2016). Penyajian data dilakukan sehubungan dengan pembelajaran PAI berbasis kurikulum

merdeka di SMA Negeri 1 Wuryantoro.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran PAI yang berbasis kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Wuryantoro.